

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya Depok pada tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase bayi yang mengkonsumsi MPASI instant dari total sampel adalah 49.5% dan bayi yang mengkonsumsi MPASI homemade adalah 50.5%
2. Presentase bayi yang mengkonsumsi MPASI instant dengan status gizi normal sebanyak 81.1% dan presentase bayi yang memiliki status gizi tidak normal sebanyak 18.9%
3. Presentase bayi yang mengkonsumsi MPASI instant dengan status gizi normal sebanyak 53.8% dan yang memiliki status gizi tidak normal sebanyak 46.2%
4. Keseluruhan Sampel yang memiliki status gizi normal sebanyak 67.2% dan yang memiliki status gizi tidak normal sebanyak 32.8%
5. Bayi yang mengkonsumsi MPASI jenis Homemade maupun Instant didominasi oleh bayi yang memiliki status gizi normal.

#### **V.2 Saran**

##### 1. Bagi Profesi Gizi

Diharapkan profesi gizi bekerjasama dengan Puskesmas dan lembaga kesehatan masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang hubungan jenis MPASI terhadap status gizi bayi dan balita.

##### 2. Bagi Puskesmas

- Diharapkan para kader di posyandu dan petugas kesehatan di Puskesmas dapat memperhatikan asupan makan bayi dan balita setiap bulannya agar asupan makan bayi dan balita dapat dipantau apakah

makanan yang mereka asup sudah sesuai dengan pedoman yang baik dalam memberikan MPASI terhadap bayi dan balita.

- Diharapkan petugas kesehatan terutama dibidang gizi dapat memberikan promosi kesehatan atau penyuluhan di setiap posyandu tentang standar dan pengetahuan mengenai MPASI dan jenisnya. Agar para ibu dapat memberikan MPASI yang sesuai dengan kebutuhan bayi, serta menambah pengetahuan orangtua bayi tentang kandungan-kandungan yang terdapat pada MPASI instant maupun MPASI homemade.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- Diharapkan Peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Status Gizi bayi usia 6-24 bulan.
- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas lagi.

